

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan daerah merupakan perpustakaan milik pemerintah daerah yang berada pada setiap kabupaten atau kota yang memiliki tujuan menurut pratiwi (2023:18) yaitu sebagai penggerak terciptanya budaya membaca dan menulis serta menghargai bahan bacaan yang tersedia bagi masyarakat setempat. Begitu juga dengan perpustakaan daerah Kota Bogor yang bertempat di kota Bogor juga memiliki tujuan yang sama yaitu mengembangkan potensi dari masyarakat dan juga pusat pelestarian kekayaan budaya bangsa. Perpustakaan dapat diartikan sebagai pusat informasi dan sumber dari berbagai ilmu pengetahuan, penelitian, dan lain-lain. Dengan beragam informasi dan pengetahuan yang tersedia didalam koleksi pada perpustakaan akan sangat dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor berperan penting dalam menyediakan akses terhadap informasi dan literatur bagi masyarakat, serta menjaga dan mengelola arsip sebagai bagian dari warisan budaya dan administrasi pemerintah. Sebagai lembaga publik, Dinas ini berfungsi untuk mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui literasi dan akses informasi. Kota Bogor, dengan perkembangan masyarakat yang semakin dinamis, menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan pelayanan dan inovasi dalam pengelolaan arsip dan perpustakaan, agar tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Di era digital saat ini, kebutuhan akan layanan informasi yang cepat dan mudah diakses semakin meningkat. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor dituntut untuk mengadopsi teknologi digital guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan. Namun, implementasi digitalisasi tidak selalu mudah, terutama mengingat keterbatasan sumber daya yang dimiliki, seperti infrastruktur teknologi, kemampuan SDM, serta anggaran operasional. Hal ini menuntut dinas untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi dan program-program yang dijalankan.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor adalah rendahnya tingkat literasi masyarakat dan minat

baca, terutama di kalangan generasi muda. Meskipun telah diadakan berbagai program untuk meningkatkan minat baca dan akses ke perpustakaan, hasil yang dicapai belum sepenuhnya optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan dalam penyediaan fasilitas yang menarik dan modern, serta kurangnya inovasi dalam penyajian konten dan promosi layanan perpustakaan. Selain itu, pengelolaan arsip di Kota Bogor juga menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam hal pemeliharaan dan digitalisasi arsip. Arsip yang belum terdigitalisasi dengan baik rentan terhadap kerusakan fisik dan kehilangan, sehingga mengancam kelestarian informasi penting yang diperlukan untuk administrasi pemerintahan dan sejarah kota. Keterbatasan anggaran, SDM yang terlatih, serta infrastruktur teknologi yang memadai menjadi hambatan utama dalam mencapai pengelolaan arsip yang optimal.

Maka dari itu maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Strategi Manajemen Layanan Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kota Bogor”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor adalah, seperti:

1. Tidak adanya rencana jangka panjang yang jelas untuk pengembangan arsip dan perpustakaan.
2. Keterbatasan ruang penyimpanan arsip dan buku yang memadai dapat menyebabkan penumpukan dan kerusakan bahan arsip atau koleksi buku.
3. Kekurangan staf yang memiliki keahlian khusus dalam pengarsipan dan pengelolaan perpustakaan.
4. Kurangnya promosi mengenai layanan yang tersedia di perpustakaan dan arsip kepada masyarakat.
5. Kurangnya sistem digitalisasi untuk arsip dan koleksi perpustakaan, sehingga menghambat akses dan pelestarian jangka panjang.

1.3 Perumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan oleh peneliti maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor internal apa saja yang mempengaruhi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor?

2. Faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi peluang dan ancaman yang dimiliki oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor?
3. Prioritas alternatif strategi apa saja yang dapat dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor?

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki pembatasan masalah supaya penelitian ini terfokus pada hal – hal yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai:

1. Alternatif strategi SWOT dan IE pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor
2. Penentuan strategi alternatif dan prioritas pada Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor internal apa saja yang mempengaruhi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor
2. Mengidentifikasi faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi peluang dan ancaman yang dimiliki oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor
3. Meninjau prioritas alternatif strategi apa saja yang dapat dilakukan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Bogor

1.6 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis, maka peneliti menguraikan manfaat penelitian ini meliputi:

1.6.1 Teoritis

1. Penelitian ini dapat menambah literatur dalam bidang pengelolaan arsip dan perpustakaan, khususnya dalam konteks pemerintahan daerah di Indonesia.
2. Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian tentang kebijakan publik, terutama terkait dengan bagaimana kebijakan di tingkat lokal dapat memengaruhi pengelolaan arsip dan perpustakaan.

1.6.2 Praktis

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan yang diberikan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan, seperti meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan kepada masyarakat.
2. Penelitian dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat dan berbasis data, yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah kota untuk meningkatkan manajemen arsip dan perpustakaan.
3. Penelitian ini bisa mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi staf, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme staf dalam mengelola arsip dan perpustakaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Manajemen Layanan Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kota Bogor” maka peneliti memberikan uraian sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **BAB I:** Pada bagian ini, peneliti memberikan penjabaran mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, kajian penelitian terdahulu, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
2. **BAB II:** Setelah penulisan BAB I, maka pada bab ini memberikan pemaparan mengenai teori – teori yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu “Strategi Manajemen Layanan Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kota Bogor” yang memiliki korelasi mengenai strategi manajemen, layanan pemustaka, manfaat strategi manajemen, lingkungan perpustakaan, mengenai analisis SWOT, manajemen perpustakaan dan yang terakhir membahas mengenai kerangka konseptual.
3. **BAB III:** Pada bagian ini, membahas mengenai metodologi penelitian tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data dan teknis analisis data yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. **BAB IV:** Bab ini berisi mengenai pembahasan. Pembahasan dalam penelitian ini adalah berupa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan yang akan digunakan untuk Dinas Arsip Dan Perpustakaan Bogor.

5. **BAB V:** Pada bab ini berisi mengenai penutup yang terbagi menjadi dua bagian seperti kesimpulan dan saran hasil dan penelitian sesuai dengan judul “Strategi Manajemen Layanan Pemustaka Di Dinas Arsip Dan Perpustakaan Kota Bogor”